

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Tingginya perkembangan wisata kuliner di masa kini membuat objek wisata kuliner harus mampu memaksimalkan strategi komunikasi penjualan mereka agar dapat menarik minat khalayak.

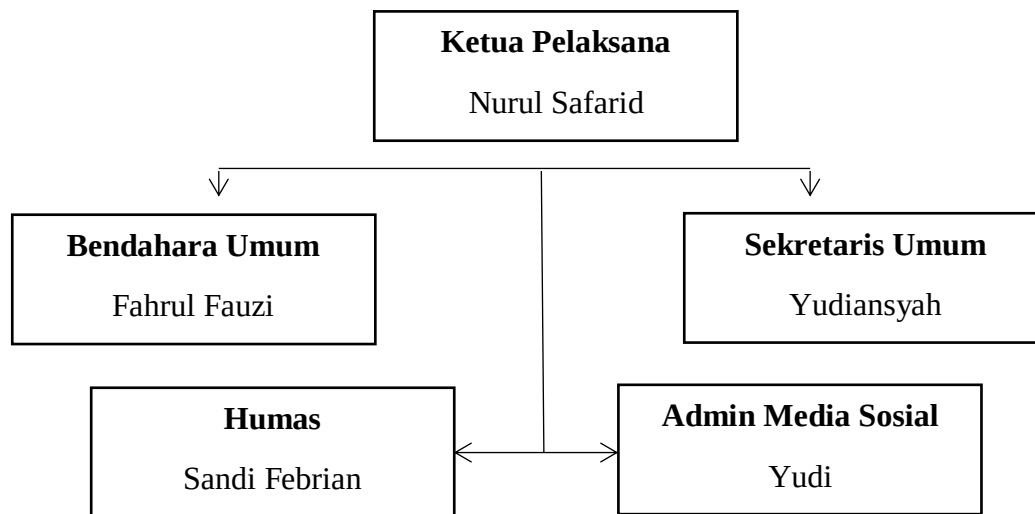
Objek dan subjek penelitian sangat penting dalam suatu penelitian untuk mendapatkan informasi atau data sesuai tujuan dan kegunaan penelitian. Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi titik perhatian dari penelitian. Titik penelitian tersebut berupa substansi atau materi yang akan diteliti atau permasalahan yang akan dipecahkan dengan menggunakan teori yang bersangkutan. Sedangkan subjek penelitian merupakan seorang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan peneliti teliti.



Gambar 3.1 Wisata Kuliner Kerkof Garut

Objek dari penelitian ini adalah STRATEGI KOMUNIKASI PENGEMBANGAN WISATA KULINER KERKOF DISPORA GARUT, meliputi hal-hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi wisata kuliner. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah pengelola wisata kuliner kerkof, pedagang di wisata kuliner kerkof, dan pengunjung wisata kuliner kerkof.

Kerkof sendiri merupakan sebuah tempat di Garut yang dari masa ke masanya berubah fungsi. Mulai dari area pemakaman, lapangan pacuan kuda, dan sarana olahraga. Namun saat ini, Kerkof Garut memiliki fungsi lain selain sarana olahraga, yakni menjadi sebuah kawasan wisata kuliner yang dibawah oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Garut. Berikut kepengurusan yang ada di Wisata Kuliner Kerkof Garut.



Wisata kuliner Kerkof Garut kini menjadi salah satu wisata kuliner yang cukup diminati banyak orang dengan puluhan pedagang makanan dan minuman yang ada. Selain itu, terdapat juga berbagai banyak fasilitas yang disediakan salah satunya ialah

panggung *live music* yang membuat masyarakat dapat menikmati makanan dan minuman yang dibeli sambil mendengarkan musik.



Gambar 3.2 Panggung Musik Wisata Kuliner Kerkof Garut



Gambar 3.3 Tenant Wisata Kuliner Kerkof Garut

Adapun beberapa *Tenant* yang tersedia di Wisata Kuliner Kerkof Garut diantaranya:

1. Ressa drink
2. Eazy food
3. Tornado potato
4. Burjo time
5. Eazy drink
6. Mafia food
7. *Tenant* moulour
8. Pentol macan
9. Waroeng zb
10. Minuman ceu imas
11. Ayam kepek
12. Bacil geboy
13. Banana roll
14. Cireng isi kuah
15. Dimsum
16. Sate buah
17. Pankeki
18. Cimin cogil
19. Susu neng delis
20. Coffe abah
21. Taican

22. Mie hoheng
23. Cilok goang golden
24. Teman boba
25. Tekwan zet a
26. Kebab uday
27. Bebek pak man
28. Minum di combi
29. Seblak viral
30. Takoyaki
31. Kedai boencit
32. Es permen karet
33. Mamawa seafood
34. Ayan penyet
35. Angkringan bang eno
36. Yumia id
37. Baso aci neng ani
38. Kedai bunsay
39. Corn dog budew
40. Nyoklat
41. Teh poci
42. Nature fruty
43. Nature juice

3.2 Metode Penelitian

Metodologi merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara yang digunakan peneliti untuk menyelidiki suatu masalah yang memerlukan tahapan pemecahan. Metodologi penelitian mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar hasil yang di dapat realitas. Dalam metodologi ini memiliki beberapa sub diantaranya metode ilmiah yang lebih mengarah pada tahap pembangunan ilmu, pada tahap berpikir, dan tahap teknik penelitian itu sendiri. (Nurhadi, Z. F & Din , M. A, 2012)

Penelitian berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *reseach* yang memiliki arti penyelidikan kembali drai berbagai peristiwa yang ada, dengan melakukan berbagai cara mulai dari mencari, menggali, dan mengateorikan berbagai aspek pada data yang telah dianalisis. Penelitian dilakukan untuk menguji dan mengembangkan suatu teori dalam penelitian ilmiah maupun praktis. (Ardianto, Metodologi Penelitian untu Public Relations, 2010)

Fokus Penelitian adalah untuk mendapatkan dan menganalisis tentang kejelasan dan jawaban dari suatu permasalahan dengan menyajikan berbagai alternatif-alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah atau fenomena yang terjadi.

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Moleong (2018:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang sedang dialami subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah sekumpulan asumsi yang disepakati bersama dan memiliki konsep yang mengarah pada bagaimana cara berpikir dan penelitian. (Nurhadi, Z. F & Din , M. A, 2012) Dalam paradigma penelitian, terdapat empat yang dikemukakan oleh Guban dan Lincoln yaitu positivisme, post- positivism, teori kritik, dan konstruktivis.

Paradigma penelitian yang digunakan dalam peneltian ini adalah penelitian konstruktivis, artinya penelitian ini bertujuan untuk memikirkan, meramalkan, dan menilai masalah kehidupan manusia pada khususnya. (Moleong, 2007: 49)

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teori Strategi Komunikasi. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dicirikan oleh tujuan yang dimiliki peneliti untuk memahami tentang suatu gejala yang tidak memerlukan suatu kuantifikasi. (Nurhadi, Z. F & Din , M. A, 2012)

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dasarnya tidak menggunakan logika atau metode statistik. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mempertahankan apa yang telah menjadi kodrat manusia mulai dari bentuk dan perilaku, yang kemudian dianalisis bagaimana kualitasnya. (Mulyana D. , 2008)

Penelitian kualitatif ini sendiri bertujuan untuk memahami kenyataan sosial yang umum dari seorang partisipan. Pemahaman tersebut didapat dari usaha menganalisis suatu kenyataan sosial partisipan dan menarik kesimpulan tentang kenyataan tersebut.

Penelitian kualitatif mengumpulkan data melalui wawancara dan mengamati orang daripada menganalisisnya secara statistik. Hasil penelitian ini akan dikomunikasikan melalui bahasa tulis dan lisan berdasarkan temuan wawancara dengan partisipan dan pengamat serta pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Data yang ditemukan dalam proses penelitian akan dianalisis kembali Dengan menggunakan teori dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga pada akhirnya hasil penelitian akan dipaparkan dalam bentuk data tulisan. (Moleong, 2007: 4)

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki pengetahuan tentang objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan untuk menjawab dan memberikan informasi kepada peneliti. Informan memiliki nilai-nilai dan motifnya sendiri. Bukan tidak mungkin akan terdapat pertentangan nilai, ataupun pertentangan maksud dan tujuan antara informan dengan peneliti.

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif (2012:54) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa

informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan relevan dengan pertanyaan penelitian yang ada. (Kriyanto, 2017: 154). Adapun informan dalam penelitian ini ialah orang-orang yang berkaitan langsung dalam hubungannya dengan Wisata Kuliner Kerkof Garut. Berikut daftar informan pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Bapak Endang	Kepala Pimpinan UPT Sarana Olahraga Kerkof Garut
2.	Bapak Nurul Safarid	Ketua Pelaksana Teknis UPT Sarana Kerkof Garut.
3.	Bapak Yudi	Tim Pemasaran Wisata Kuliner Kerkof Garut

Adapun narasumber dalam penelitian ini merupakan praktisi dan akademisi yang berkaitan di bidang pemasaran kuliner yakni sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Narasumber Penelitian

No	Nama Narasumber	Jabatan
1.	Bapak Bobby	CEO & Founder Jajanan Garut Media
2.	Bapak Heri Hendrawan	Dosen Mata Kuliah Pengantar Ilmu Komunikasi Universitas Garut

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik tersebut yakni observasi, wawancara, dan studi literature.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. (Sugiyono, 2018:299).

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moelong, 2012:186).

Studi literature adalah serangkaian kegiatan yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. (Zed, 2008:3).

Adapun Operasional parameter penelitian ini ialah sebagai berikut

Tabel 3.3 Operasional Parameter

Teori	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
Integrated Marketing Communication (IMC)	Periklanan	• Memberikan informasi • Membujuk atau mempengaruhi masyarakat. • Menciptakan kesan(image). • Memuaskan	1. Media apa yang digunakan wisata kuliner Kerkof Garut dalam memberikan informasi? 2. Bagaimana Wisata Kuliner Kerkof Garut dalam membujuk atau mempengaruhi masyarakat? 3. Bagaimana Wisata Kuliner Kerkof Garut dalam menciptakan kesan baik pada masyarakat? 4. Bagaimana Wisata

		keinginan.	Kuliner Kerkof Garut dalam memuaskan keinginan masyarakat?
	Promosi	• Insentif. • Komunikasi. • Undangan.	1. Bagaimana promosi insentif yang diberikan Wisata Kuliner Kerkof Garut? 2. Bagaimana komunikasi yang diberikan Wisata Kuliner Kerkof Garut? 3. Bagaimana promosi undangan yang diberikan Wisata Kuliner Kerkof Garut?
	Humas dan Publikasi	• Adanya dramatisasi. • Kredibilitas yang tinggi. • Menjaring pembeli atau menjangkau prospek yang dituju.	1. Bagaimana dramatisasi dalam humas dan publikasi pada Wisata Kuliner Kerkof Garut? 2. Bagaimana cara Wisata Kuliner Kerkof Garut dalam meningkatkan kredibilitasnya? 3. Bagaimana Wisata Kuliner Kerkof Garut menjaring pembelinya?
	Penjualan Personal	• Tingkat perhatian pelanggan. • Penyampaian pesan sesuai kebutuhan pelanggan. • Komunikasi dua arah. • Mengkomunikasikan informasi teknis dan kompleks.	1. Bagaimana Wisata Kuliner Kerkof Garut dalam menunjukkan perhatiannya pada konsumen? 2. Bagaimana Wisata Kuliner Kerkof Garut dalam penyampaian pesan ke pelanggan? 3. Bagaimana Wisata Kuliner Kerkof Garut dalam berkomunikasi pada konsumennya? 4. Bagaimana Wisata Kuliner Kerkof Garut mengkomunikasikan informasi teknis dan kompleks?

	Pemasaran Langsung	• <i>Face to face selling.</i> • Telemarketing. • <i>Online marketing.</i>	1. Bagaimana kegiatan pemasaran <i>face to face</i> pada Wisata Kuliner Kerkof Garut? 2. Bagaimana telemarketing pada Wisata Kuliner Kerkof Garut? 3. Bagaimana online marketing pada Wisata Kuliner Kerkof Garut?
--	-----------------------	--	--

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif sudah harus ditentukan sebelum peneliti menganalisis masalah secara langsung atau turun ke lapangan. Pada penelitian kualitatif teknik analisis data yang digunakan terdapat beberapa tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik analisis data adalah sebuah Upaya atau proses yang dilakukan untuk mengorganisasikan urutan data ke pada sebuah pola, kategori atau kelompok tertentu. Analisis data juga dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh peneliti merincikan data-data yang ditemukan secara formal dan terorganisir. (Moleong, 2011:280).

Data primer dan sekunder akan dimasukkan ke dalam proses analisis data. Penting untuk membedakan antara data primer dan sekunder, yang mengacu pada informasi atau data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan informan dan sumber, serta dari sumber lain.

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan (Alma, Buchari. 2009). Teknik triangulasi yang termasuk dalam kriteria derajat kepercayaan atau kredibilitas akan digunakan untuk memvalidasi temuan penelitian ini dan reliabilitas temuan. Peneliti akan melakukan triangulasi sumber dari bajak macam triangulasi lainnya, yang mana peneliti akan melakukan pengecekan dan membandingkan derajat

kepercayaan suatu informasi berdasarkan dua atau beberapa sumber yang berbeda. Analisis triangulasi dilakukan dengan menganalisis jawaban subjek yang terdapat dalam penelitian lalu meneliti kebenarannya berdasarkan data empiris atau Sumber data lainnya yang telah dipastikan dan objektif sebelumnya. (Kriyanto, 2017:71).

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan haruslah memiliki sifat objektif yang kuat. Untuk menilai seberapa besar objektivitas sebuah data yang ditemukan, maka peneliti harus menganalisis terhadap seberapa banyak orang yang menyepakati data tersebut. Jika suatu hal memiliki sifat objektif, maka hal tersebut dapat dipercaya dan memiliki tingkat faktualisasi yang tinggi serta dapat dipastikan. Setiap pernyataan yang dilontarkan oleh seseorang adalah bersifat subjektif, sebuah pernyataan akan berubah menjadi objektif jika pertanyaan tersebut disepakati oleh banyak orang. (Moleong, 2011: 325).

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Kriteria kepercayaan atau yang biasa disebut kredibilitas, dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non-kualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melakukan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya mampu tercapai. Kemudian juga berfungsi untuk menghadirkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. (Moleong, 2007).

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan yaitu substansi istilah reliabilitas dalam penelitian non kualitatif. Pada cara yang ada di non kualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan reflika studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu dalam studi disalah satu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai (Moleong, 2007).

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Wisata Kuliner Kerkop Garut di Jln. Guntur Melati No 11, Haurpanggung, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut, Jawa Barat, akan dijadikan sebagai lokasi utama untuk fokus utama investigasi. Untuk cara yang dilakukan dengan informan atau secara sumber diluar Wisata Kuliner Kerkop Garut akan disesuaikan dengan keberadaan informan dan narasumber saat itu.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023-2024										
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1.	Pra Penelitian/Persiapan Penelitian											
2.	Penyusunan BAB I -Latar belakang -Tujuan dan manfaat penelitian											

3.	Menyusun Bab II -Tinjauan Pustaka -Menyusun Kerangka Teoritis dan Konseptual Penelitian -Membuat bagan kerangka pemikiran											
4.	Menyusun BAB III -Objek dan metodologi penelitian -Menyusun pedoman wawancara											
5.	Seminar Usulan Penelitian											
6.	Bimbingan Skripsi											
7.	Sidang Skripsi											